BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai pengaruh perilaku disfungsional auditor dan masa perikatan audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku disfungsional auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti *time budget pressure*, pengalaman, etika auditor dan lainnya. Terdapat hubungan negatif yang sangat kuat antara perilaku disfungsional auditor dengan kualitas audit, ini berarti apabila perilaku disfungsional auditor meningkat maka kualitas audit juga akan menjadi kurang berkualitas. Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik diwilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK itu berada dalam kategori rendah.
2. Masa perikatan audit memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, fee audit dan lainnya. Terdapat hubungan negatif yang sangat kuat antara masa perikatan audit dengan kualitas audit, ini berarti apabila masa perikatan audit meningkat maka kualitas audit juga akan menjadi kurang berkualitas. Masa

Perikatan audit pada Kantor Akuntan Publik diwilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK dalam kategori cukup singkat.

3. Perilaku disfungsional auditor dan masa perikatan audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Masa perikatan audit memberikan pengaruh paling tinggi terhadap kualitas audit. Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai perilaku disfungsional auditor dan masa perikatan audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK sebagai berikut:

1. Sikap perilaku disfungsional pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori yang rendah. Namun dalam pelaksanaannya pada pernyataan no 6 yaitu indikator *underreporting of audit time* masih ada beberapa auditor yang pernah melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya. Agar memperoleh kualitas audit yang baik pada KAP tersebut maka perlunya PPAJP melakukan pengawasan lebih ketat atas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor agar dapat mengurangi kecenderungan auditor di KAP tersebut melakukan *under reporting of audit*

time sehingga dapat meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik tersebut dan KAP tersebut dapat di percaya oleh para pemakai jasa keuangan.

2. Masa perikatan pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori cukup rendah. Namun dalam pelaksanaannya pada pernyataan no 11 yaitu indikator Lamanya KAP Melakukan Pergantian dengan Klien masih ada beberapa auditor yang melakukan masa perikatan dengan klien tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku hal tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor sehingga dapat mengurangi kualitas auditnya. Agar memperoleh kualitas audit yang baik maka aturan rotasi dapat dilaksanakan pada tiap Kantor Akuntan Publik dan PPAJP melakukan pengawasan yang ketat kepada auditor yang ada pada Kantor Akuntan Publik tersebut sehingga KAP tersebut dapat di percaya oleh para pemakai jasa keuangan.